



SUMBER BERITA

SABTU, 11 JANUARI 2020

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tarik Paksa Mobnas Eks Dewan

BENGKULU, BE - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu sudah mulai resah, atas belum dikembalikan mobil dinas (mobnas) mantan pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu. Bahkan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Bengkulu siap melakukan penarikan, jika memang Sekretariat DPRD Provinsi tidak mampu menarik mobnas tersebut.
▶ *Baca Tarik ...Hal 11*

"Asal kami diminta, kami siap lakukan (tarik mobnas). Sampai sekarang belum ada surat permintaan itu ke kami," ujar Kepala Satpol PP Provinsi Bengkulu, Murlin Hanizar SP MSi, kepada BE, kemarin (10/1).

Ditegaskannya, pihak Satpol PP Provinsi sendiri, ketika tidak diminta untuk menarik mobnas, tentu pihaknya tidak bisa berbuat banyak. Namun ketika ada surat permintaan Sekwan DPRD ke Gubernur Bengkulu dan ditembuskan ke Satpol PP, maka pihaknya siap melaksanakan perintah gubernur.

"Mau tidak mau, siap. Apalagi pihak dewan menyurati gubernur," tegasnya.

Untuk personil yang akan

mengeksekusi menarik mobnas mantan pimpinan dewan itu sejauh ini sudah cukup dan siap. Totalnya, Satpol PP Provinsi memiliki personal sekitar 140 orang dan Dalmas sekitar 35 orang. Personil Satpol PP yang masih tersebar di OPD itu siap dikumpulkan jika memang dibutuhkan.

"Personil kita cukup jika diminta," papar Murlin.

Meski demikian, Murlin berharap, upaya penarikan paksa yang dilakukan oleh Satpol PP tersebut tidak perlu terjadi. Sebab, mantan pimpinan dewan itu masih memiliki rasa malu, jika memang hal tersebut harus dilakukan. Untuk itu, pihaknya juga meminta agar proses pengembalian itu dilakukan

secara baik-baik oleh mantan wakil rakyat dan wakil rakyat yang masih aktif tapi tidak menjabat sebagai pimpinan dewan tersebut.

"Pasti masih memiliki malu. Saya fikir jangan sampai seperti itulah ya," ungkapnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Sekwan Provinsi Bengkulu, Syaiful mengatakan, sampai saat ini masih dua mobnas yang dikembalikan oleh mantan pimpinan dewan, dari 11 mobnas yang dikuasi. "Sementara masih dua orang yang mengembalikan. Pak Elfi Hamidi dan Pak Parial," terang Syaiful.

Pihaknya, mengklaim telah melakukan upaya persuasif untuk mengambil mobnas tersebut. Namun sampai saat

ini, masih banyak yang mengembalikan. Upaya keras, seperti mengerahkan Satpol PP itu menjadi jalan terakhir, nantinya yang akan dilakukan. Termasuk meminta tindakan dari Kejati Bengkulu. "Masih bersuasif kita lakukan. Kalau masih bisa kita selesaikan, kenapa harus merepotkan yang lain," paparnya.

Belum dikembalikan mobnas yang sudah ada lebih dari 10 tahun itu, Syaiful mengklaim tidak akan upaya pembiaran yang dilakukan oleh sekwan. Hanya belum ada kesadaran mantan pimpinan dewan untuk mengembalikannya. "Tidak ada pembiayaan. Nanti pada waktunya, pasti dikembalikan," pungkas Syaiful. (151)